

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dinas koperasi dan usaha mikro merupakan instansi pemerintahan. Sebagian tugas dari dinas koperasi didasarkan dari asas otonomi dan pembantuan dibidang koperasi, usaha mikro kecil menengah, dan perindustrian. Salah satu tugas dari dinas koperasi yaitu penyedia fasilitas pembangunan koperasi. Disisi lain Dinas koperasi juga melakukan pencatatan untuk usaha kecil menengah di suatu daerah untuk menjadi UKM dibawah binaan dinas koperasi dan usaha mikro.

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) yang cukup banyak. Dengan luas wilayah sebesar 1.260,14 km² terbagi dalam 18 Kecamatan 8 Kelurahan dan 273 Desa terdapat banyak sekali ragam usaha kecil menengah di setiap desa dan kecamatan, Berdasarkan data yang telah di dapatkan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Bangkalan, disebutkan bahwa Usaha kecil menengah (UKM) yang ada di Kabupaten Bangkalan yaitu :



Gambar 1.1 Jumlah Usaha kecil menengah di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017

(Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Bangkalan)

Dari gambar 1.1 tercatat sebanyak 166.768 Usaha kecil menengah di seluruh Kecamatan yang ada di Bangkalan. Dari banyaknya jumlah UKM tersebut, dapat dilihat dari sektor usaha Pertanian yang tercatat sebanyak 131.112 UKM, sektor usaha Perdagangan, Hotel, Restoran yang tercatat sebanyak 22.390 UKM, sektor usaha Jasa sebanyak 4.138 UKM, sektor usaha Industri sebanyak 5.712 UKM, sektor Transportasi sebanyak 3.057 UKM. sektor usaha Pertambangan dan

Penggalian sebanyak 293 UKM, sektor usaha Keuangan sebanyak 37 UKM, dan sektor usaha Konstruksi sebanyak 29 UKM

Dari sekian banyaknya usaha kecil menengah yang telah disebutkan, masalah yang dihadapi oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Bangkalan adalah kurangnya media informasi kepada UKM, serta pencacatan proses laporan yang masih dilakukan secara manual yang mana dinas koperasi dan usaha mikro masih menggunakan kertas untuk mencatat data usaha kecil menengah dengan sistem yang tidak optimal operasionalnya, akibat yang bisa ditimbulkan dari pencatatan manual yaitu kesalahan catat dan kesalahan informasi. akibat lain dari sistem manual yaitu lambat didalam pemasukan data dan akses informasi akan memakan waktu yang relatif lebih lama. Pencacatan data usaha kecil menengah yang dilakukan juga hanya melalui survey, sehingga masyarakat Bangkalan yang memiliki UKM baru tidak dengan mudah mendaftar menjadi anggota binaan dinas koperasi dan usaha mikro dikarenakan survey yang dilakukan hanya secara berkala. Oleh sebab itu maka dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen pencacatan usaha mikro kecil menengah, pendaftaran UKM melalui web dan informasi untuk masyarakat dari bangkalan terkait informasi UKM dan jenis-jenis produk yang dihasilkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap wilayah tertentu.

Dalam hal ini, akan dibangun suatu sistem informasi berbasis web untuk solusi permasalahan yang dihadapi oleh dinas koperasi sistem informasi yang dirancang yaitu untuk menyusun, menyimpan, mengolah, memanipulasi, menganalisis, menampilkan, mengolah dan mengimplementasikan sistem. Tujuan sistem informasi yang akan dibuat yaitu memberikan informasi tentang dinas koperasi dan usaha mikro Bangkalan, memberikan media kepada masyarakat yang memiliki UKM untuk mendaftar menjadi anggota UKM binaan dinas koperasi dan usaha mikro, serta database yang akan menjadi media baru dalam pencacatan UKM yang ada di kabupaten Bangkalan.

Dari solusi yang direncanakan oleh, metode yang akan digunakan untuk membuat sistem informasi yaitu metode *waterfall*, metode ini merupakan metode pengembangan sistem yang setiap tahapan pengembangannya dilakukan secara berurutan. Diawali dengan tahap analisis yaitu proses menganalisa data masukan an yang telah dikumpulkan dari permasalahan yang terjadi. Analisis ini ditujukan

untuk mengidentifikasi masalah, menentukan kebutuhan sistem dan lainnya sehingga dapat merumuskan solusi atas permasalahan yang terjadi. Setelah proses analisis kebutuhan sistem ini selesai, tahap selanjutnya adalah perancangan sistem yaitu pembuatan model sistem. Pemodelan sistem yang dilakukan yaitu pemodelan proses, pemodelan data, dan pemodelan antarmuka. Tahap ketiga dari model *waterfall* adalah pengkodean yaitu tahap menerjemahkan perancangan sistem kedalam bahasa pemrograman. Pada tahap terakhir yaitu pengujian akan dilakukan secara menyeluruh.. Kelebihan dari metode ini yaitu dilakukan secara berurutan sehingga didapatkan sistem yang terstruktur serta dokumen pengembangan sistem terorganisir, karena setiap tahapan harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Jadi setiap tahapan akan mempunyai dokumen tertentu.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana rancang bangun sistem informasi usaha mikro kecil menengah berbasis *web* pada dinas koperasi dan usaha mikro kecil menengah Bangkalan. ?
2. Bagaimana implementasi metode *waterfall* dalam pembuatan sistem informasi dinas koperasi dan usaha mikro Bangkalan.

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari an ini yaitu untuk membangun Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Bangkalan.

1. Menampilkan informasi tentang informasi & sektor usaha mikro yang ada di kabupaten Bangkalan
2. Merancang sistem informasi pendaftaran usaha kecil menengah dengan aplikasi berbasis *web*, sehingga pendaftaran untuk menjadi UKM dibawah naungan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Bangkalan dapat dilakukan secara online.

3. Penggunaan web sebagai sarana penyimpanan digital untuk arsip dokumen dari usaha mikro yang sudah terdaftar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian di dinas koperasi dan usaha mikro Bangkalan adalah sebagai berikut :

1. Adanya sistem informasi dinas koperasi dan usaha mikro Bangkalan yang sebelumnya tidak mempunyai sistem informasi.
2. Memberikan dan memudahkan kepada masyarakat Bangkalan mengetahui tentang informasi sektor usaha mikro yang ada di kabupaten Bangkalan
3. Memberikan perbaikan dalam pengolahan data dan dokumen UKM di dinas koperasi dan usaha mikro.
4. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi Penelitian sistem informasi berbasis *web* selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Dalam rancang bangun sistem informasi di dinas koperasi dan usaha mikro Bangkalan diperlukan beberapa batasan masalah agar ruang lingkup tetap terjaga dan mempermudah dalam pembuatan maupun perancangan. Adapun batasan masalah tersebut seperti berikut :

1. Obyek Penelitian pada sistem yang dibangun adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Bangkalan
2. Studi kasus dilakukan di Dinas Koperasi dan usaha mikro pada bagian bidang pemberdayaan usaha mikro.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir rancang bangun sistem informasi dinas koperasi dan usaha mikro adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan mengenai teori-teori dan pendapat-pendapat yang mendasari penulisan yang digunakan sebagai rujukan untuk penyelesaian penelitian tugas akhir ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini dijelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam menyusun penelitian skripsi ini, yang meliputi metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem, *flowchart* dan perancangan sistem yang akan diusulkan.

BAB IV : PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum dinas koperasi, dan struktur organisasi dinas koperasi.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini merupakan bab analisis mengenai sistem dan implementasi sistem yang telah dikerjakan berdasarkan hasil dari perancangan sistem pada BAB III.

BAB VI: IMPLEMENTASI SISTEM

Penutup berisi kesimpulan dari tugas akhir dan saran untuk pengembangan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Seluruh referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi rancang bangun sistem informasi dinas koperasi dan usaha mikro Bangkalan

LAMPIRAN

Data lain yang berfungsi untuk melengkapi penjelasan dan data pendukung didalam bagian utama tugas akhir.